

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

### 1. April

Pada April 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Muara Bungo sebesar 3,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,98. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,83 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,09 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,02 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,72 persen; kelompok transportasi sebesar 0,6 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,64 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,82 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,87 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 6,87 persen. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Muara Bungo bulan April 2024 masing-masing sebesar 0,08 dan 1,58 persen.

### 2. Mei

Pada Mei 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Muara Bungo sebesar 3,45 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,69. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 7,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,32 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,01 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 3,72 persen; kelompok transportasi sebesar 1,09 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,49 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,60 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,04 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,36 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,56 persen. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Muara Bungo bulan Mei 2024 masing-masing sebesar 0,67 dan 2,26 persen.

### 3. Juni

Pada Juni 2024 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Muara Bungo sebesar 3,25 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,54. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,49 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,36 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,10 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,19 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,48 persen; kelompok transportasi sebesar 1,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,75 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,77 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,04 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,36 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 8,96 persen. Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan tingkat inflasi *year to date* (y-to-d) Muara Bungo bulan Juni 2024 masing-masing sebesar -0,14 dan 2,12 persen.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Kabupaten Bungo dihadapkan pada tantangan pemenuhan kebutuhan masyarakat yang masih di datangkan dari daerah lain mengingat lahan di Kabupaten Bungo sebagian besar merupakan lahan perkebunan.

Klasifikasi permasalahan :

- Ketersediaan pasokan : – Perubahan cuaca yang mengganggu hari produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan, Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun.
- Keterjangkauan harga : – Resiko gejolak harga pada musim hari raya
- Kelancaran distribusi : – Hampir sebagian besar kebutuhan pangan Kabupaten Bungo didatangkan dari luar daerah terutama dari daerah Kerinci, Padang dan Bengkulu, sehingga kelancaran distribusi sangat berpengaruh
- Komunikasi efektif : – Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu dilakukan peningkatan edukasi.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kabupaten Bungo pada triwulan II 2024 sebagai berikut :

- Operasi Pasar bekerja sama dengan Bulog dan Disperindag Kabupaten Bungo. Operasi pasar ini juga diselenggarakan untuk membantu meringankan beban masyarakat.
- Mengikuti Rapat Koordinasi antara Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
- Rapat Tim Satgas Pangan

Tim Satgas melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya.

## 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### **EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bungo pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di

- Kabupaten Bungo dan koordinasi dengan TPID Provinsi Jambi dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kabupaten Bungo.
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisa pangan di masing-masing daerah.
  5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bungo pada triwulan II 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
4. Anggota TPID Kabupaten Bungo tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.